

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus kajian. Penelitian kepustakaan digunakan karena sumber utama penelitian ini adalah serial drama *Bidaah* beserta literatur-literatur pendidikan Islam dan kajian media.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena data yang dikaji bersifat non-numerik, berupa konsep, nilai keagamaan, serta representasi nilai pendidikan Islam yang disajikan melalui alur cerita, dialog, dan tindakan tokoh dalam drama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan analisis isi (content analysis) untuk mendeskripsikan serta menafsirkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tayangan serial drama *Bidaah*.⁷⁸

B. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri atas dua fokus utama yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 30

Pertama, nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial drama *Bidaah*. Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung dan mendalam terhadap serial drama *Bidaah* Episode 1-15. Peneliti menonton secara berulang tayangan tersebut dan mencatat berbagai adegan, dialog, dan alur cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, baik yang berkaitan dengan nilai akidah, nilai ibadah, maupun nilai akhlak.

Kedua, bentuk penyampaian dan representasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui alur cerita, dialog, dan tindakan tokoh. Data ini diperoleh dengan menelaah secara sistematis berbagai elemen sinematik dalam serial, yaitu: (a) alur cerita dan struktur narasi yang memuat pesan-pesan pendidikan Islam; (b) dialog antartokoh yang mengandung nilai-nilai keislaman, nasihat moral, dan pengajaran akidah; serta (c) tindakan dan sikap tokoh yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan konteks nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial drama *Bidaah*. Data ini diperoleh dari literatur pendidikan Islam seperti buku-buku teori pendidikan Islam, kajian media dan dakwah, jurnal ilmiah, artikel, serta informasi tambahan tentang serial drama *Bidaah* terhadap nilai-nilai yang diangkat dalam drama tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi:

1. Menonton serial drama *Bidaah* secara berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap keseluruhan isi drama.
2. Mencatat adegan, dialog, dan tindakan tokoh yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, baik nilai akidah, akhlak, maupun syariah.
3. Mengklasifikasi data sesuai kategori nilai pendidikan Islam yang ditemukan dan bentuk representasinya dalam drama.
4. Menganalisis data dengan menggunakan teori nilai-nilai pendidikan Islam dan pendekatan analisis konten (*content analysis*) serta teori representasi media.
5. Menyusun data dalam bentuk deskriptif analitis untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang komprehensif dan sistematis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan, pengklasifikasian, interpretasi, hingga penyusunan hasil analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial drama *Bidaah*. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen bantu berupa lembar observasi isi (*content observation sheet*) untuk mencatat dan mengkategorikan adegan, dialog, serta tindakan tokoh yang dianalisis sesuai dengan dimensi nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses menyaring dan memilih data yang relevan dari tayangan serial drama *Bidaah*, khususnya yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam baik berupa nilai akidah, akhlak, maupun syariah yang tersaji melalui alur cerita, dialog, dan tindakan tokoh.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan apabila diperlukan dilengkapi dengan tabel atau bagan untuk memperjelas hasil temuan. Setiap narasi dikaitkan dengan analisis nilai-nilai pendidikan Islam berdasarkan teori dan perspektif pendidikan Islam yang relevan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan proses interpretatif akhir terhadap temuan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan bentuk representasinya dalam serial drama *Bidaah*, yang diuji dan diverifikasi secara terus-menerus guna menjaga keakuratan dan relevansi hasil analisis.⁷⁹

⁷⁹ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992) 40

F. Teknik Validitas

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validitas sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Data yang diperoleh dari serial drama *Bidaah* diverifikasi dan dibandingkan dengan sumber-sumber literatur pendidikan Islam yang relevan, seperti buku-buku teori nilai pendidikan Islam, tafsir al-Qur'an, dan kajian hadits. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi nilai yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan referensi ilmiah yang valid.

2. Triangulasi Teori

Temuan penelitian diuji menggunakan lebih dari satu teori, yaitu teori nilai-nilai pendidikan Islam dari perspektif para ahli, teori representasi media (Stuart Hall), dan teori analisis konten (Krippendorff). Penggunaan multi-teori ini memperkuat validitas interpretasi.

3. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menonton serial drama *Bidaah* secara berulang-ulang dengan fokus yang berbeda: pertama untuk memahami alur cerita secara keseluruhan, kedua untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam, dan ketiga untuk menganalisis bentuk representasi nilai melalui dialog dan tindakan tokoh.